

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1.1 Sejarah Kabupaten Lingga

Sejak dulu Kabupaten Lingga telah dikenal beberapa abad yang silam sebagai Kerajaan Melayu Riau Lingga dan mendapat julukan “*Negeri Bunda Tanah Melayu*”. Pada kurun waktu tahun 1722-1911, terdapat dua Kerajaan Melayu yang berkuasa dan berdaulat yaitu Kerajaan Riau Lingga yang mana pusat kerajaannya berada di Daik Lingga dan untuk Kerajaan Melayu Riau di Pulau Bintan.

Sebelum ditandatanganinya *Treaty of London*, maka kedua Kerajaan Melayu tersebut dilebur menjadi satu sehingga kerajaan tersebut menjadi semakin kuat. Wilayah kekuasaannya pun tidak hanya terbatas di Kepulauan Riau saja, tetapi telah meliputi daerah Johor dan Malaka (Malaysia), Singapura dan sebagian kecil wilayah Indragiri Hilir. Pusat kerajaannya terletak di wilayah Pulau Penyengat dan menjadi terkenal di seluruh wilayah nusantara dan juga kawasan Semenanjung Malaka.

Setelah Sultan Riau meninggal pada tahun 1911, Pemerintah Hindia Belanda menempatkan amir - amirnya sebagai *Districh Thoarden* untuk daerah yang besar dan *Onder Districh Thoarden* untuk daerah yang agak kecil. Pemerintah Hindia Belanda akhirnya menyatukan wilayah Riau Lingga dengan Indragiri untuk dijadikan sebuah keresidenan yang dibagi menjadi dua *afdeling* yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. *Afdelling* Tanjung pinang yang meliputi Kepulauan Riau – Lingga, Indragiri Hilir, dan Kateman yang kedudukannya berada di wilayah Tanjung pinang dan sebagai penguasanya ditunjuk seorang Residen.
2. *Afdelling* Indragiri yang berkedudukan di Rengat diperintah oleh asisten residen (dibawah) perintah residen. Pada tahun 1940, Keresidenan ini dijadikan menjadi *Residente Riau* dengan dicantumkannya *Afdelling* Bengkalis (Sumatera Timur) dimana berdasarkan Besluit Gubernur Jenderal Hindia Belanda pada tanggal 17 Juli 1947 No.9, maka dibentuklah daerah *Zelf Bestur* (daerah Riau).

Berdasarkan Surat Keputusan dari delegasi Republik Indonesia (RI), maka Propinsi Sumatera Tengah tanggal 18 Mei 1950 No.9/Deptr. menggabungkan diri ke dalam Republik Indonesia dan Kepulauan Riau diberi status daerah Otonom Tingkat II yang dikepalai oleh bupati sebagai kepala daerah dengan membawahi empat daerah kewedanan sebagai berikut :

1. Kewedanan Tanjung Pinang meliputi wilayah Kecamatan Bintan Selatan (termasuk Kecamatan Bintan Timur, Galang, Tanjung Pinang Barat, dan Tanjung Pinang Timur sekarang).
2. Kewedanan Karimun meliputi wilayah Kecamatan Karimun, Kundur, dan Moro.
3. Kewedanan Lingga meliputi wilayah Kecamatan Lingga, Kecamatan Singkep, dan Kecamatan Senayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Kewedanan Pulau Tujuh meliputi wilayah Kecamatan Jemaja, Siantan, Midai, Serasan, Tambelan, Bunguran Barat dan Bunguran Timur.

Kemudian berdasarkan atas dari Surat Keputusan No. 26/K/1965 dengan mempedomani Instruksi Gubernur Riau tanggal 10 Februari 1964 No. 524/A/1964 dan Instruksi No. 16/V/1964 dan Surat Keputusan Gubernur Riau pertanggal 9 Agustus 1964 No. UP/247/5/1965, tanggal 15 Nopember 1965 No. UP/256/5/1965 menetapkan terhitung mulai Tanggal 1 Januari 1966 semua daerah administratif kewedanaan dalam Kabupaten Kepulauan Riau dihapuskan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 53 Tahun 1999 dan UU No. 13 Tahun 2000, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten yang terdiri dari: Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna. Wilayah Kabupaten Kepulauan Riau hanya meliputi 9 kecamatan saja yang mana terdiri dari: Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kecamatan Senayang, Kecamatan Teluk Bintan, Kecamatan Bintan Utara, Kecamatan Bintan Timur, Kecamatan Tambelan, Kecamatan Tanjungpinang Barat, dan Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Kemudian dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 5 tahun 2001, maka Kota Administratif Tanjung Pinang berubah menjadi Kota Tanjung Pinang yang mana statusnya sama dengan kabupaten yang membawahi Kecamatan Tanjung Pinang Barat dan Tanjung Pinang Timur. Dengan demikian, maka Kabupaten Kepulauan Riau hanya meliputi Kecamatan Singkep, Lingga, Senayang, Teluk Bintan, Bintan Utara, Bintan Timur dan Tambelan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akhir tahun 2003 dibentuklah Kabupaten Lingga sesuai dengan UU No. 31/2003 tanggal 18 Desember 2003, yang mana memiliki wilayah Kecamatan Singkep, Singkep Barat, Lingga, Lingga Utara, Senayang. Dan sekarang pada tahun 2017 Kabupaten Lingga di mekarkan menjadi 10 kecamatan dengan menambahkan Selayar, Lingga Timur, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, dan Kecamatan Singkep Posek sebagai Kecamatan baru.

4.1.1 Kondisi Kabupaten Lingga

1. Letak Wilayah

Kabupaten Lingga terletak di antara 0 derajat 20 menit Lintang Utara dengan 0 derajat 40 menit Lintang Selatan dan 104 derajat Bujur Timur dan 105 derajat Bujur Timur.

2. Luas Wilayah

Kabupaten Lingga mempunyai luas wilayah daratan dan lautan mencapai 211.772 km². Namun, berdasarkan data eksisting luas wilayah Kabupaten Lingga sebesar 45.667,56 Km² yang terdiri dari luas daratan sebesar 2.235,48 Km² (4,91%) dan lautan sebesar 43.432,08 Km² (95,09%). Secara administrasi, pemerintahan Kabupaten Lingga terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan, yaitu Kecamatan Singkep, Kecamatan Singkep Barat, Kecamatan Singkep Pesisir, Kecamatan Singkep Selatan, Kecamatan Lingga, Kecamatan Lingga Utara, Kecamatan Selayar, Kecamatan Lingga Timur, dan Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senayang. Jumlah pulau yang terdapat di Kabupaten Lingga sebanyak 604 pulau dengan kondisi ± 571 belum berpenghuni.

3. Batas Wilayah

Adapun batas wilayah Kabupaten Lingga antara lain:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Galang Kota Batam dan Kabupaten Bintan.
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Laut Natuna.
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Laut Bangka dan Selat Berhala.
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Laut Indragiri (Provinsi Riau).

4. Iklim

Perubahan angin mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap iklim di Kabupaten Lingga. Musim kemarau terjadi pada bulan Februari dan Juni sedangkan musim hujan terjadi pada bulan lainnya.

2. Penduduk

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari suatu pembangunan, sebagaimana tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Pembangunan yang dilaksanakan adalah dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu, maka pemerintah pusat telah melaksanakan berbagai usaha dalam rangka untuk memecahkan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependudukan. Salah satu usaha untuk menekan laju dari pertumbuhan penduduk tersebut dilakukan pemerintah melalui program Keluarga Berencana (KB). Jumlah penduduk yang begitu besar dan terus bertambah setiap tahun tidak diimbangi dengan persebaran penduduk. Menurut hasil Sensus Penduduk 2010, penduduk Kabupaten Lingga tercatat 90. 641 jiwa dengan kepadatan penduduk 43 jiwa per km². Penduduk terbanyak dan kepadatan tertinggi tercatat di Kecamatan Singkep yaitu sebanyak 28.006 jiwa dengan kepadatan 57 jiwa per km². Kecamatan yang memiliki penduduk paling rendah adalah Kecamatan Lingga Utara yaitu 10.195 jiwa dengan kepadatan 36 jiwa per km².

4.2 Kecamatan Lingga

Sebagaimana di ketahui Kabupaten Lingga terdiri dari 10 kecamatan, seperti Kecamatan Singkep, Kecamatan Singkep Barat, Kecamatan Singkep Selatan, Kecamatan Singkep Posek, Kecamatan Pesisir, Kecamatan Lingga, Kecamatan Lingga Utara, Kecamatan Lingga Timur, Kecamatan Selayar dan Kecamatan Senayang. Kecamatan Lingga merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai potensi objek wisata yang menarik yang memiliki 26 objek wisata dan memiliki jumlah objek wisata yang lebih banyak di bandingkan kecamatan yang lainnya. Kecamatan Lingga di pimpin oleh camat dan memiliki kedudukan, tugas, dan fungsi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.
3. Camat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi:
 - 1) Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - 2) Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
 - 3) Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
 - 4) Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
 - 5) Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
 - 6) Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan / atau kelurahan;
 - 7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan / atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan;
 - 8) Pelaksanaan hubungan kerjasama dengan semua instansi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Pelimpahan sebagian kewenangan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

4.3 Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tipe B, menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Kondisi Sumber Daya Manusia yang dimiliki Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga sebagai Dinas yang menangani masalah Pariwisata dan Kepemudaan.

Keberadaan Dinas Pariwisata kepemudaan dan olahraga, disamping sebagai salah satu untuk mempertahankan khazanah seni dan budaya daerah, tetapi disisi lain menggali potensi budayawan daerah, membangun sarana pariwisata yang mampu menarik wisatawan asing untuk datang ke Kabupaten Lingga. nilai budayawan dan sarana pariwisata yang handal menjadi salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk investasi di bidang pariwisata yang mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan masyarakat Kabupaten Lingga pada umumnya.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga yang mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kepariwisataan di Lingga yang lebih terarah untuk tercapainya tujuan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan diharapkan, maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas sebagai Dinas yang memiliki tanggung jawab bagi pembangunan kepariwisataan dan olah raga di Kabupaten Lingga.

Hal ini disamping bertujuan membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Pariwisata, yang selanjutnya dapat menjadi dasar dalam penyusunan rancana kerja yang akan dikerjakan.

4.3.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

1. Visi

Visi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga adalah *“Terwujudnya Kabupaten Lingga sebagai Salah Satu Destinasi Wisata Unggulan di Kepulauan Riau yang berpayungkan Budaya Melayu”*.

Menjadi salah satu destinasi wisata unggulan yang dimaksud disini adalah menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang dikenal wisatawan lokal maupun asing karna memiliki keunggulan di dalam memberikan kelengkapan informasi, pelayanan penyediaan sarana prasarana, aksesibilitas, kenyamanan, kepuasan, dan memberikan jaminan keamanan. Sedangkan berpayung budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayu, dimana adat dan budaya melayu telah dikenal sebagai budaya yang terbuka, ramah, santun, dan memiliki nilai luhur di dalam penerapannya.

Dengan berpayungkan budaya melayu berarti masyarakat Kabupaten Lingga terbuka untuk menerima siapa saja yang berkunjung/ datang berwisata ke Kabupaten Lingga yang dikenal sebagai negeri bunda tanah melayu tanpa membedakan SARA. Selain itu, berpayungkan budaya melayu juga dimaksudkan untuk senantiasa mengedepankan nuansa melayu baik dalam bentuk fisik maupun non fisik guna mengedepankan identitas dan keakhsahan.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga tersebut ditetapkan 3 (tiga) misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan potensi pariwisata;
- 2) Meningkatkan kualitas SDM dan infrastruktur;
- 3) Meningkatkan pelestarian dan penerapan nilai-nilai budaya melayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Struktur Kepengurusan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

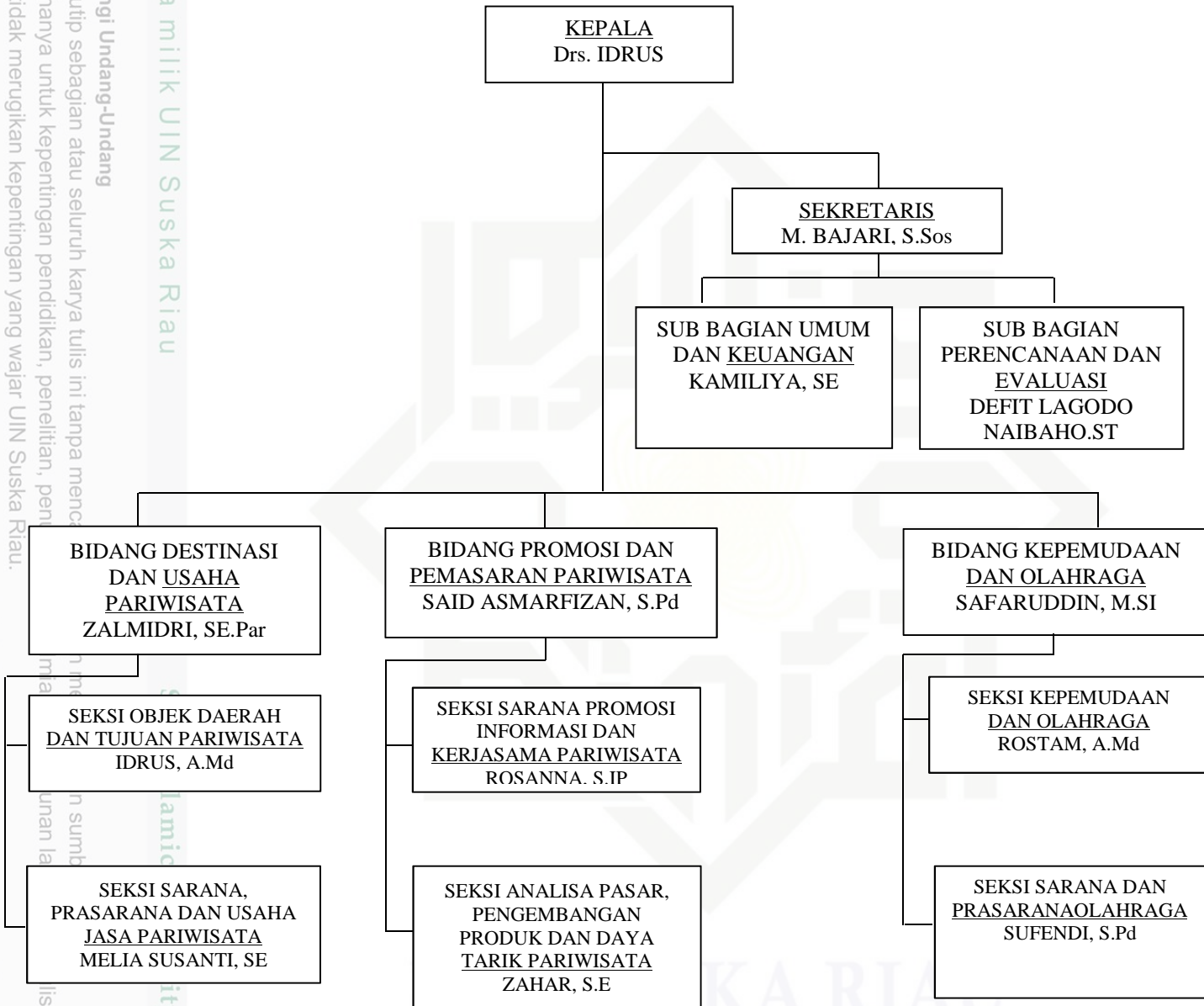
Organisasi merupakan suatu bentuk kerja sama dan kerja sama tersebut berlangsung secara tertentu yang menyebabkan adanya bentuk, berdasarkan aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang tertentu pula. Setiap bentuk mesti ada konfigurasinya yang tertentu dan yang disebabkan oleh suatu di dalamnya yang disebut dengan struktur.

Sebagai lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga mempunyai tugas membantu Bupati didalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas di bantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris, 3 (Tiga Kepala Bidang dan kelompok jabatan fungsional. Secara terperinci struktur organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga



Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

Adapun tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah mempunyai tugas melaksanakan kewenangan dibidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga.
2. Dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas, menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Perumusan kebijakan di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
 - 2) Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
 - 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
 - 4) Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
 - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Pelaksanaan kegiatan penatausahaan dinas kependudukan dan pencatatan sipil; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Secara garis besar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian atau bidang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan pembinaan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, merumuskan dan mengawasi serta mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi serta bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh sekretaris, yang bertanggung jawab kepada kepala Dinas yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, merumuskan pengelolaan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, dan evaluasi serta pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan dinas. Dengan uraian tugas tersebut Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan urusan penyusunan tatausaha dan kepegawaian;
- 2) Penyelenggaraan urusan penyusunan administrasi keuangan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 3) Penyelenggaraan urusan penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
- 4) Penyelenggaraan urusan penyusunan perlengkapan, rumah rangka, organisasi serta hubungan masyarakat;
- 5) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/ jasa di lingkup Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- 6) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- 7) Pengelolaan sarana dan prasarana serta aset yang menjadi tanggung jawab Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
- 8) Memberikan saran dan pertimbangan teknis lingkup Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- 9) Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sekretaris terdiri dari :

a. Sub Bagian Umum dan Keuangan

Sub Bagian Umum dan Keuangan yang mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan bahan perencanaan program kegiatan bidang umum dan keuangan;
- 2) Menerima dan mengendalikan administrasi surat menyurat;
- 3) Menyiapkan pengelolaan, pengetikan, pencatatan surat menyurat dan naskah dinas lainnya;
- 4) Menyelenggarakan administrasi tata persuratan, perlengkapan dan administrasi kepegawaian, pembinaan karir, prestasi kerja pegawai;
- 5) Mengetur, merawat dan menata kearsipan;
- 6) Menyiapkan fasilitas akomodasi fasilitas kantor, rapat dinas dan upacara, keprotokolan dan kehumasan;
- 7) Memfasilitasi pelaksanaan perjalanan dinas, pengurusan kendaraan bermotor, keamanan dan urusan rumah tangga;
- 8) Mengkoordinasi pengelolaan administrasi barang dan aset pariwisata, kepemudaan dan olahraga meliputi perlengkapan dan inventaris, pengadaan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan barang;
- 9) Melaksanakan pembukuan, verifikasi dan pembinaan bendaharawan;
- 10) Melaksanakan penyelesaian administrasi gaji pegawai;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan;
- 12) Melaksanakan tugas lain dibidang umum dan keuangan yang diberikan oleh atasan.

b. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi, yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Merencanakan, merumuskan dan menyusun kegiatan Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- 2) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi sebagai pedoman dan landasan kerja;
- 3) Mengumpulkan, menghimpun dan mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
- 4) Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan kebijakan pedoman dan petunjuk teknis mengenai tugas Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
- 5) Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi, menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- 6) Melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap program kerja secara berkala;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melakukan evaluasi dan menyusun laporan terhadap semua hasil pelaksanaan kegiatan dinas;
- 8) Menyusun rencana anggaran, kegiatan dan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
- 9) Menyusun anggaran kegiatan kedalam Rencana Anggaran Satuan Kerja dinas;
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;

3. Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata

Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga di bidang pariwisata meliputi destinasi objek wisata dan pengembangan usaha pariwisata. Dengan uraian tugas tersebut Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja dan rencana di bidang destinasi dan usaha pariwisata;
- 2) Penyelenggaraan urusan pembinaan, perencanaan dan pengembangan pariwisata;
- 3) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka mengembangkan pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pengawasan dan pengendalian serta penertiban atas pengelolaan objek daerah tujuan wisata;
- 5) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan perizinan dan pendaftaran usaha pariwisata;
- 6) Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan kabupaten dalam penetapan dan penerapan standarisasi kepariwisataan daerah;
- 7) Penyusunan rencana induk Pengembangan Objek Wisata berskala kabupaten;
- 8) Fasilitasi kerjasama pengembangan destinasi pariwisata berskala kabupaten;
- 9) Pelaksanaan tugas lain di bidang destinasi dan usaha pariwisata yang diberikan oleh atasan.

Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata terdiri dari :

- a. **Seksi Objek Daerah dan Tujuan Wisata**, yang mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Penyusunan program kerja seksi objek daerah tujuan wisata;
 - 2) Fasilitasi pengembangan objek daerah tujuan wisata di daerah;
 - 3) Menyiapkan bahan untuk pengawasan pengendalian dan penertiban atas pengelolaan objek daerah tujuan wisata;
 - 4) Menyiapkan bahan untuk pengembangan dan penataan kawasan daerah tujuan wisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 5) Menyiapkan bahan untuk melakukan penyusunan rencana induk pengembangan daerah tujuan wisata;
 - 6) Melakukan pendataan dan pembinaan di daerah tujuan wisata;
 - 7) Memfasilitasi kerjasama pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- b. **Seksi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata**, yang mempunyai tugas sebagai berikut :
- 1) Menyusun program seksi sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata;
 - 2) Menyiapkan bahan pengaturan dan pembinaan sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata;
 - 3) Melaksanakan pembinaan dan penyuluhan sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata;
 - 4) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan perizinan dan pendaftaran usaha jasa pariwisata;
 - 5) Melaksanakan kebijakan nasional dan kebijakan kabupaten dalam penerapan standarisasi kepariwisataan daerah;
 - 6) Melakukan pendataan terhadap perizinan usaha jasa pariwisata;
 - 7) Melakukan Analisis dan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait dalam rangka pendataan jasa pariwisata;
 - 8) Melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap usaha jasa pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

4. Bidang Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Bidang Promosi dan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas membentuk Kepala Dinas dalam menyusun dan membuat rencana kegiatan pemasaran, menyiapkan materi, melakukan kegiatan pemasaran, serta melakukan koordinasi dan kerjasama untuk pengembangan promosi wisata dengan instansi atau lembaga terkait. Dari uraian tugas tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyiapan bahan penyelenggaraan pelayanan informasi;
- 2) Pengelola pusat-pusat informasi kepariwisataan;
- 3) Pelaksanaan event-event promosi strategis;
- 4) Pelaksanaan pemasaran dan kerjasama di bidang pariwisata;
- 5) Pelaksanaan analisa pasar dan pengendalian jasa usaha pariwisata;
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Bidang Promosi dan Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :

- a. **Seksi Sarana Promosi, Informasi dan Kerjasama Pariwisata**, mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyusun program seksi promosi, informasi dan kerjasama pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan promosi, informasi dan kerjasama pariwisata secara terpadu;
- 3) Melaksanakan pelayanan informasi dan kerjasama wisatawan dan masyarakat;
- 4) Menyiapkan bahan penyelenggaraan dan kerjasama penyelenggaraan event serta berpartisipasi dalam pameran atau event pemasaran pariwisata didalam dan luar negeri;
- 5) Melaksanakan penyebarluasan bahan-bahan informasi dan informasi pariwisata;
- 6) Menyiapkan dan menyusun strategi promosi pariwisata;
- 7) Menyiapkan dan mempromosikan cendramata khas daerah;
- 8) Menyiapkan penyelenggaraan koordinasi pembinaan dan fasilitas kegiatan promosi dan kerjasama pariwisata dengan atau antar pemerintah provinsi, kabupaten atau kota, industri pariwisata, asosiasi dan *stekholder* pariwisata;
- 9) Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program seksi promosi;
- 10) Melakukan pendataan dan pembinaan objek dan daya tarik wisata sebagai bahan promosi;
- 11) Melaksanakan tugas kendinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Seksi Analisa Pasar, pengembangan Produk dan Daya Tarik Pariwisata, mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menganalisa pasar pariwisata yang potensial baik dalam maupun luar negeri;
- 2) Mencari dan menganalisa produ-produk pariwisata potensial yang ada didaerah untuk dipasarkan;
- 3) Melakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat dalam pemasaran pariwisata;
- 4) Menyusun program tentang pengendalian dan jasa usaha pariwisata;
- 5) Menyiapkan bahan pengaturan dan pembinaan tentang pengendalian jasa usaha pariwisata;
- 6) Melaksanakan pembinaan dan penyuluhan tentang pengendalian jasa usaha pariwisata;
- 7) Menganalisa frekuensi naik dan turunnya pemasaran pariwisata;
- 8) Mencari dan menganalisa pasar-pasar pariwisata baru yang potensial;
- 9) Mencari dan menganalisa produk-produk pariwisata baru untuk dipasarkan;
- 10) Menyiapkan bahan-bahan untuk koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk analisa pasar pariwisata;
- 11) Melaksanakan kebijakan nasional dan daerah dalam penetapan dan penerapan produk pariwisata yang dipasarkan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

5. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas mengelola urusan pemerintahan daerah dibidang kepemudaan dan olahraga. Dari uraian tugas tersebut Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan, pengelolaan olahraga dan pembinaan olahraga;
- 2) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
- 3) Perumusan kebijakan fasilitas sarana dan prasarana di bidang kepemudaan dan olahraga;
- 4) Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kepemudaan dan olahraga;
- 5) Pemantauan analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan dan olahraga;
- 6) Pemberian bimbingan teknis dan supervise dibidang kepemudaan dan olahraga;
- 7) Pelaksanaan administrasi bidang pemuda dan olahraga;
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Kepemudaan dan Olahraga, terdiri dari :

a. Seksi Kepemudaan dan Olahraga, mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Penyiapan prumusan kebijakan di bidang pemberdayaan dan pengembangan pemuda serta pengelolaan dan pembinaan olahraga;
- 2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan dan pengembangan pemuda serta pengelolaan dan pembinaan olahraga;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pemberdayaan dan pengembangan pemuda serta pengelolaan dan pembinaan olahraga;
- 4) Pemantauan analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan dan pengembangan pemuda serta pengelolaan dan pembinaan olahraga;
- 5) Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pemberdayaan dan pengembangan pemuda serta pengelolaan dan pembinaan olahraga;
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

b. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga, mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana dan prasarana olahraga;
- 2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana olahraga;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana dan prasarana olahraga;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pemantauan analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana olahraga;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang sarana dan prasarana olahraga;
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

4.3.4 Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

Sumber Daya Manusia pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 19 orang Pegawai Negeri Sipil dan sebanyak 2 orang Tenaga Honorer Lepas (THL). Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga berdasarkan jabatannya dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan

NO	Nama Nip	Pangkat Golongan	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Drs. Idrus 19600203 198703 1 012	Pembina Utama Muda (IV/c)	Kepala Dinas
2.	M. Bajari S.Sos 19600102 198303 1 070	Pembina Tk I (IV/b)	Sekretaris
3.	Said Asmarfizan, S.Pd 19770401 200604 1 018	Penata Tk I (III/d)	Kabid Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Rosanna S.ip 19701120 200502 2 001	Penata Tk I (III/d)	Kasi Sarana Promosi, Informasi dan Kerjasama Pariwisata
5.	Zalmidri, SE.Par 19750217 200604 1 010	Penata Tk I (III/d)	Kabid Destinasi dan Usaha Pariwisata
6.	Idrus, A.Md 19630703 199203 1 008	Penata Tk I (III/d)	Kasi Objek Daerah Tujuan Wisata
7.	Safaruddin, S.Sos, M.Si 19841126 200804 1 001	Penata (III/c)	Kabid Kepemudaan dan Olahraga
8.	Kamiliya, SE 19870507 201001 1 006	Penata (III/c)	Kasubag Umum dan Keuangan
9.	D. Lagodo Naibaho, ST 19870220 201001 1 002	Penata (III/c)	Kasubag Perencanaan dan Evaluasi
10.	Melia Susanti, SE 19820506 201001 1 009	Penata (III/c)	Kasi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata
11.	Zahar, SE 19740822 199905 1 001	Penata (III/c)	Kasi analisa pasar, Pengembangan Produk dan Daya Tarik Wisata
12.	Sufendi, S.Pd 19840126 200903 1 007	Penata Muda Tk I (III/b)	Kasi Sarana dan Prasarana Olahraga
13.	Rostam, A.Md 19650407 200502 1 002	Penata Muda Tk I (III/b)	Kasi Kepemudaan dan Olahraga
14.	Musfar 19680810 199303 1 017	Penata Muda Tk I (III/b)	Staf
15.	Yani Julita, S.Ip 19850712 200901 2 006	Penata Muda (III/a)	Staf
16.	Adeliana Susanti, S.Ip 1861217 201503 2 002	Penata Muda (III/a)	Staf
17.	Meli Ardiana, A.Md 19851031 201001 2 007	Pengatur Tk I (II/d)	Staf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Aasuryani Siayang 19790322 200504 2 022	Pengatur Tk I (II/c)	Staf
19.	Zainal 19680410 200701 1 041	Pengatur Tk I (II/c)	Staf
20.	Kenia Johant	THL	Staf
21.	Zuhri	THL	Staf

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga

